

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Karakteristik pasien aritmia jantung di RSUP Fatmawati periode Januari – September 2017 mayoritas berusia 46 – 55 tahun, berjenis kelamin laki-laki, dan memiliki tingkat pendidikan SMA.
- b. Diperoleh sebanyak 62,5% dari pasien aritmia jantung di RSUP Fatmawati periode Januari – September 2017 mengalami hipertensi.
- c. Diperoleh sebanyak 61,1% dari pasien aritmia jantung di RSUP Fatmawati periode Januari – September 2017 mengalami hipertrofi ventrikel kiri.
- d. Diperoleh sebanyak 73,6% dari pasien aritmia jantung di RSUP Fatmawati periode Januari – September 2017 merupakan pasien atrial fibrilasi, dan 26,4% merupakan pasien non-atrial fibrilasi.
- e. Terdapat hubungan yang bermakna antara hipertensi dengan kejadian atrial fibrilasi pada pasien aritmia jantung di RSUP Fatmawati Jakarta periode Januari – September 2017.
- f. Terdapat hubungan yang bermakna antara hipertrofi ventrikel kiri dengan kejadian atrial fibrilasi pada pasien aritmia jantung di RSUP Fatmawati Jakarta periode Januari – September 2017.
- g. Pasien dengan hipertrofi ventrikel kiri akan mengalami atrial fibrilasi sebanyak 48,021 kali lebih besar dibandingkan pasien tanpa HVKi, dan pasien dengan hipertensi akan mengalami atrial fibrilasi sebesar 0,089 kali lebih besar dibandingkan pasien tanpa hipertensi

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pasien Aritmia Jantung di RSUP Fatmawati Jakarta

Diharapkan pasien dapat melakukan pemeriksaan tekanan darah secara berkala, terutama pada pasien aritmia jantung dengan hipertensi agar tekanan darah dapat terkontrol

V.2.2 Bagi Instansi Rumah Sakit

Sebaiknya diagnosis pada rekam medis ditulis dengan lengkap.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan menjadi penelitian lanjutan menggunakan metode lain, seperti *Cohort* sehingga peneliti selanjutnya bisa meneliti secara langsung mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya atrial fibrilasi.

